



Fokus REDD

Melestarikan lahan gambut menguntungkan orangutan dan layak secara ekonomis, kata para ahli

Melestarikan lahan gambut untuk mempertahankan kandungan karbonnya yang tinggi layak secara ekonomis karena memungkinkan masuknya sejumlah besar dana dari skema pendanaan seperti REDD dan sekaligus menguntungkan orangutan yang lebih banyak ditemukan di habitat ini daripada di hutan tropis di tanah mineral, kata para ahli.



Upaya pelestarian kera besar harus terpadu dengan REDD+, kata ahli primata

Kera besar berperan penting dalam menjaga kesehatan hutan dalam jangka panjang dan skema-skema perubahan iklim seperti Pengurangan Emisi dari pencegahan Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD+) seharusnya diatur sedemikian rupa sehingga sebagian dana dapat tersalurkan untuk proyek pelestarian primata, kata ahli biologi terkemuka Ian Redmond.




Masyarakat adat membuat daftar hal yang "boleh" dan "tidak boleh" dilakukan dalam skema konservasi hutan

Kelompok masyarakat dan masyarakat adat telah membuat daftar keinginan menggambarkan secara detil bagaimana skema yang bertujuan mengurangi deforestasi dan degradasi hutan seharusnya diberlakukan terhadap masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar hutan.



Berita Kementerian Kehutanan

- Perpres No. 3/2012 tentang 45% luas Kalimantan untuk paru-paru dunia
- Perpres 71 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. 
- P.1/Menhut-II/2012, tentang pedoman penyusunan rencana kehutanan tingkat provinsi
- 2 SNI (Standar Nasional Indonesia) terkait penaksiran karbon diluncurkan

TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.

Lihat REDD-Indonesia
Lihat Kementerian Kehutanan
Lihat Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (Litbang)
Lihat Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling)
Lihat CIFOR

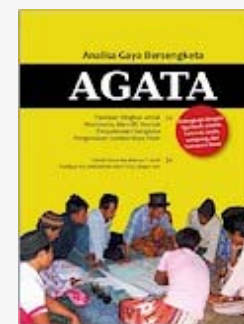
INDEKS PETA INDIKATIF Penundaan izin baru revisi 1



PUBLIKASI



Tahun Pertama UN-REDD Programme Indonesia



Analisa gaya bersengketa

Pelatihan/Seminar

- 21-23 Desember 2011
Pelatihan Mekanisme Pembayaran REDD+
- 19 Desember 2011
Seminar Pengembangan Diklat REDD
- 27 Desember 2011
Informasi terbaru tentang perubahan iklim, REDD+ dan pengarusutamaannya dalam program pembangunan

Siaran Pers

- 6 Januari 2012
Lokakarya Akhir Nasional ALLREDDI
- 19 Desember 2011
Kemenhut-JICA jalin kerjasama proyek MECS

Publikasi Lainnya



Monitoring Cadangan Karbon oleh Masyarakat: Uji Coba di Propinsi Kalimantan Timur, Indonesia dan Nghe An, Vietnam



REDD di Indonesia: Ke mana akan melangkah?



UN-REDD Programme Indonesia, Newsletter Edisi khusus Juni-November 2011



Cadangan karbon sebagai penyedia jasa lingkungan dan sumber pendapatan masyarakat

(AGATA); Panduan ringkas untuk membantu memilih bentuk penyelesaian sengketa pengelolaan sumberdaya alam



Pengukuran cadangan karbon tanah gambut. Petunjuk praktis



Jika anda mengalami masalah dengan format email ini, [klik di sini](#) untuk format PDF. Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).